

## **ANALISIS PENGGUNAAN JALAN SEBAGAI AREA PARKIR DILIHAT DARI SISI KENYAMANAN PENGGUNA**

**Faisal Malik Asad Syaifullah\*<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,  
Universitas Sains Al-Qur'an  
E-mail: anofendi.ardya69@gmail.com

### **\*Corresponding author**

To cite this article: Syaifullah, Faisal Malik Asad. 2020. Analisis Penggunaan Jalan sebagai Area Parkir Dilihat dari Sisi Kenyamanan Pengguna. *Jurnal Ilmiah Arsitektur* 10(1): 17-21.

### **Author information**

Faisal Malik Asad Syaifullah, fokus riset bidang arsitektur,

### **Homepage Information**

Journal homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars>  
Volume homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/issue/view/97>  
Article homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/article/view/1402>

## ANALISIS PENGGUNAAN JALAN SEBAGAI AREA PARKIR DILIHAT DARI SISI KENYAMANAN PENGGUNA

Faisal Malik Asad Syaifullah\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,  
Universitas Sains Al-Qur'an  
E-mail: anofendi.ardya69@gmail.com

---

### INFO ARTIKEL

---

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 10 Mei 2020  
Direvisi : 30 Mei 2020  
Disetujui : 18 Juni 2020  
Diterbitkan : 26 Juni 2020

---

#### Kata Kunci :

Jalan Desa, Parkir, kenyamanan termal

---

### ABSTRAK

Permasalahan tempat parkir memang sering terjadi di lingkungan perkotaan ini disebabkan karena minimnya tempat untuk parkir kendaraan sehingga tak jarang ada beberapa pengendara yang melakukan parkir liar. Ternyata hal demikian juga terjadi di wilayah pedesaan. yang terjadi di area dusun cengang . Disebabkan karna sempitnya lahan dan rumah si pelik yang jauh dari jalan utama sehingga ada beberapa pemilik kendaraan roda empat (4) memarkirkan kendaraan di tepi/pinggir jalan. Sehingga ketika setiap orang yang berkendara melintasi/melewati jalan tersebut merasakan kurang nyaman karena sempitnya jalan desa dan adanya mobil yang diparkir dipinggir jalansehingga pengendara yang melewati harus lebih berhati-hati karena banyak anak kecil yang kadang menyebrang jalan dan kadang jalan yang tidak terlihat karena adanya kendaraan roda 4 yang diparkir dipinggir jalan tersebut. Oleh sebab itu terkadang jalanjadi agak macet karna yang seharusnya jalan di gunakan pengendara roda dua maupun empat, laju kendaraan jadi agak terhambat bila berpapasan dari arah yang berlawanan karena di gunakan untuk memarkirkan kendaraan roda 4.Metode penyelesaian masalah area parkir kendaraan bermotor maupun mobil di buat pada pojok utara dusun yang letaknya tidak terlalu jauh dari lokasi tersebut.Sehingga arus lalu lintas dapat berjalan dengan lancar dan menjadi lebih aman dan tertib.

---

### ARTICLE INFO

---

#### Article History :

Received : May 10, 2020  
Revised : May 30, 2020  
Accepted : June 18, 2020  
Publisihed: June 26, 2020

---

#### Keywords:

Village road, parking, thermal comfort

---

### ABSTRACT

*The problem of the parking lot is often occurs in the neighborhood urban is caused because of the land for parking arrangements, so not infrequently there are some riders who did the parking lot wild. It turns out things like that also occurs in the village cengang. This is caused because the land narrow and the owner of the vehicle that was a little away from the main road, so that there are some of the owner of the vehicle wheelsfour parked vehicles on the roadside.so that everyone who driving through the road feel less comfortable, because the narrow her way of the village and the car parked in the edge of the way that motorists who passed should be more careful because sometime a lot of children crossed the road does not look because of the car.therefore, sometimes the so a little jammed because that should be the use of two – wheeled or four running smoothy,traffic so a little bit is hampered when it bumped into the car from the opposite direction as a result of the road used as a parking cars. The settlement her by making a parking area in the northern villages not far from the site. So that the current traffic can running smoothy and become more safe and orderly manner.*

## PENDAHULUAN

Kenyamanan termal merupakan kondisi pikir seseorang terhadap lingkungannya (Hermawan et al., 2014) variable yang memengaruhi kenyamanan termal disebut dengan variable termal. Variable termal tersebut mempunyai nilai yang berbeda antara lokasi satu dengan lokasi lainnya dan dapat disebut dengan variable iklim mikro (Maohui Luo, 2016). Perbedaan ketinggian akan berpengaruh pada perbedaan variable termal yang mengakibatkan perbedaan kenyamanan termal (Hermawan et al., 2018).

Persepsi terhadap termal merupakan pendapat subyektifitas penghuni bangunan. Meskipun penghuni merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kenyamanan termal, akan tetapi kondisi bangunan juga memiliki andil terhadap penciptaan kenyamanan termal penghuni, sehingga perlu dilihat bagaimana karakteristik bangunan dalam menciptakan kenyamanan termal tersebut (Hermawan et al., 2018).

Garasi desa merupakan bangunan yang memiliki fungsi yaitu sebagai tempat kendaraan bagi warga yang memiliki kendaraan tetapi tidak memiliki garasi khususnya kendaraan roda 4, sebagai penertib masyarakat agar tidak memarkir kendaraan dengan sembarangan di pinggir jalan yang mengakibatkan terganggunya kelancaran/kenyamanan pengendara yang lewat. Garasi desa bisa menjadi pemasukan uang kas desa dari para pemilik kendaraan yang menyewa jasa parkir/ sebagai garasi kendaraannya.

Saat ini masih jarang sekali desa yang menyediakan tempat parkir/garasi bagi warganya yang memiliki kendaraan tetapi tidak memiliki garasi, dimana hal tersebut mengakibatkan warga memarkir kendaraannya di pinggir jalan dan alhasil hal tersebut dapat menimbulkan kemacetan, kesemrawutan, dan ketidaknyamanan bagi pengendara yang lewat.

Pembangunan garasi desa dapat dilakukan dengan membuat kesepakatan dengan pemilik lahan dan diharapkan bias berkoordinasi dengan pejabat setempat, untuk lahannya bias digunakan sebagai tempat parkir bersama dengan system sewa.

Dusun cengang memiliki 5 akses untuk masuk yaitu dari arah timur mengarah ke dusun karang anyar, dari arah barat mengarah ke dusun sabrang, dari arah tenggara mengarah ke dusun merapi dan semunggang, dari arah barat daya menuju ke arah dusun tanjung sari, dan dari arah selatan menuju dusun brubus. jalan utama di dusun cengang adalah yang mengarah ke dusun tanjung sari dan ke dusun karang anyar sedangkan yang menuju arah semunggang dan merapi tidak terlalu sering dilewati karena kondisi jalan yang agak rusak. Sedangkan yang menuju dusun sabrang dan brubus hampir tidak dilewati karena kondisi jalan yang rusak parah/ tidak layak. Masalahnya adalah jalan yang menjadi jalan utama tersebut terkadang di bikin parkir mobil orang sehingga pengendara

yang melintas menjadi terganggu dan merasa kurang nyaman karena pandangan ke jalan yang terhalang oleh mobil yang berparkir di pinggir jalan.

## METODE

Penelitian dilakukan dengan metode survey dengan cara melihat site yang tersedia. Permasalahan yang ditemukan akan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif. Analisa akan menghasilkan faktor-faktor penyebab sehingga dapat direncanakan sebuah penyelesaian desain. Ekologi dan kenyamanan termal digunakan sebagai pendekatan yang melengkapi desain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

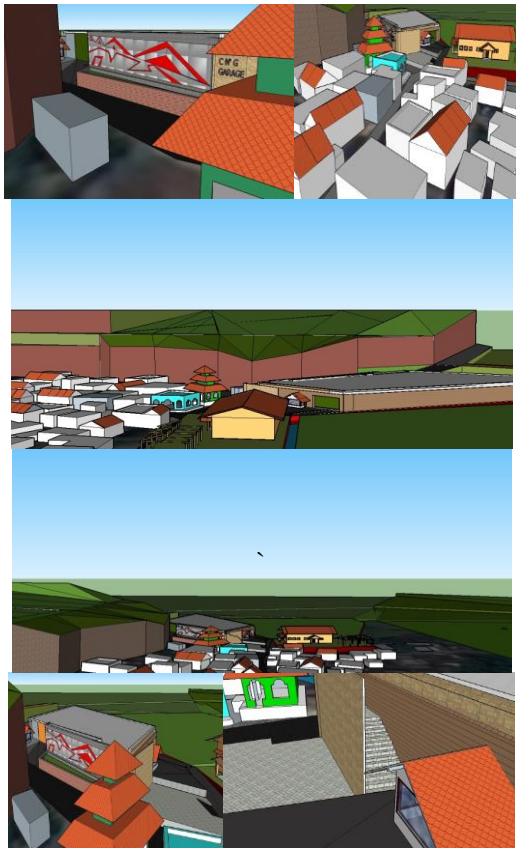
Site berada di lokasi dusun Cengang Desa Sedayu Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Memiliki keliling wilayah  $\pm 2,88$  km dan memiliki luas  $\pm 301.997$  m<sup>2</sup>. dusun cengang berbatasan dengan dusun karanganyar, dusun sabrang, dusun merapi, dusun semunggang, dan dusun tanjungsari.



Gambar 1. Kondisi site (Sumber: Penulis, 2020)

Lokasi yang akan dibangun sebuah tempat parkir atau garasi yaitu berada di sebelah arah utara dusun cengan dimana di arah tersebut masih banyak lahan yang kosong dan cocok untuk dibangun sebuah garasi desa yang didasarkan atas beberapa pertimbangan Lokasi site yang berada di pojok utara desa dimana agak jauh dari kesibukan warga, Lokasi yang berada dekat dengan pertigaan dan cukup strategis, Jalan menuju site yang dekat, Untuk menghindari kemacetan, Agar pengendara nyaman saat melintas pada malam hari, Juga untuk menampung kendaraan masyarakat saat datang mengaji seperti maulid nabi.

Masyarakat ketika berkendara melewati dusun cengang rata-rata hanya melewati satu jalur, sebagian masyarakat dusun cengang dan sebagian masyarakat lain dusun ada yang melewati jalur lain ketika hendak ke suatu tempat. Pembangunan garasi desa di utara desa guna untuk menampung kendaraan masyarakat yang tidak memiliki garasi juga agar kendaraan lebih nyaman aman tertib dan rapih. Selain itu, juga agar tidak terjadi hambatan pada lalu lintas sehingga pengendara yang lewat bisa merasakan kenyamanan dan anak-anak yang mau menyebrang bisa lebih aman..



Gambar 2. Perencanaan bangunan (Sumber: Penulis, 2020)

Selain berfungsi sebagai garasi desa gedung ini juga bisa digunakan sebagai tempat menjemur hasil bertani seperti padi, kopi dsb dan telah disediakan tangga di bagian timur bangunan. Dengan maraknya kasus pencurian kendaraan yang terjadi saat ini, diharapkan gedung ini menjadi solusi/jawaban dari permasalahan tersebut.

Kondisi kenyamanan termal masing-masing daerah berbeda sehingga perlu untuk dianalisa (Hermawan dkk., 2014). Suhu udara di disekitar rumah pribadi di Dusun Sindupaten cukup hangat dan terjadi peningkatan berkisar 22o-28oC dipagi hari (07.00-12.00 WIB) (diukur pada kondisi berawan) dan mengalami penurunan menjadi berkisar 21oC di malam hari (22.00 WIB).

Perbedaan kondisi iklim dan cuaca mempengaruhi kenyamanan termal. Iklim yang berbeda menyebabkan kenyamanan termal penghuni juga berbeda (Hermawan dkk., 2018). Saat cuaca hujan suhu radiasi didalam rumah pribadi menurun. Kelembapan disekitar rumah pribadi cukup tinggi saat musim hujan berkisar 87%.

Kenyamanan termal penghuni dipengaruhi oleh disain arsitektur dengan pengaturan sirkulasi udara melalui penempatan elemen bangunan. Kenyamanan termal bangunan daerah tropis dipengaruhi oleh aliran udara yang bergerak di dalam bangunan. Aliran udara yang terjadi dipengaruhi oleh letak dan tipe desain jendela serta bentuk lubang ventilasi. Ventilasi alami juga

berfungsi dengan baik pada bangunan tradisional di daerah tropis. Pergerakan udara disekitar kawasan rumah pribadi cukup tenang.

Perbedaan terhadap suhu berpengaruh terhadap kebiasaan manusia dalam membuat rumah (Hermawan dkk., 2018). Hal juga mempengaruhi kebiasaan berpakaian suatu penduduk. Rata-rata warga disekitar rumah pribadi menggunakan pakaian pendek untuk laki-laki dan perempuan menggunakan pakaian panjang. Namun pada cuaca hujan dan malam hari kebanyakan penduduk menggunakan jaket.

Aktifitas anggota keluarga dan warga disekitar rumah pribadi sudah dimulai dari jam 04.30-08.00 WIB, aktifitas dimulai dari salat subuh berjama'ah di mushola pada jam 04.30 WIB sampai berangkat sekolah dan kerja pada jam 06.00-08.00 WIB. Pada sore hari sampai petang hari aktifitas mulai ramai kembali sekitar jam 15.00-06.00 WIB dimana banyak orang yang pulang sekolah dan berkerja. Variabel personal di area rumah pribadi pada setiap orang tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

## PENUTUP

Kendaraan yang parkir disisi jalan sangat berpengaruh pada lingkungan khususnya pada kondisi jalan ramai ketika ada suatu hari besar ataupun perayaan. Akibatnya timbul permasalahan terkait kondisi lalu lintas yg tidak lancar maupun macet. Perbaikan dan pengalihan aliran air dapat membantu mengurangi erosi tanah diarea rumah sehingga nantinya tidak terjadi lagi tanah ambles. Dan dalam upaya lebih lanjut dapat dilakukan peninggian lantai pada rumah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan untuk Program Studi Arsitektur yang telah memberikan ijin penelitian beserta dengan anggota keluarga yang menjadi obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elham A. Ghabbour., Jessica Shade. (2017) "Advances in Argonomy"
- Hermawan, H., Prianto, E. and Setyowati, E. (2014) "Prediksi Kenyamanan Termal dengan PMV di SMK 1 Wonosobo", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(3), pp. 212-219. doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v1i3.267>
- Hermawan, H., Prianto, E. And Setyowati, E. (2018) "Studi Tipologi Rumah Vernakular Pantai dan Gunung (Studi Kasus di Kabupaten Demak dan Kabupaten Wonosobo)", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5(3), pp. 259-266. doi: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i3.473>
- Hermawan, Eddy Prianto, Erni Setyowati. (2018) "Studi Lapangan Variabel Iklim Rumah

Vernakular”, *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 1(2), ,  
97-105

Hermawan, H; Prianto, Eddy; Setyowati, Erni.  
(2018) “Analisa Perbandingan Suhu  
Permukaan Dinding Rumah Vernakular  
Pantai Dan Gunung”. *Jurnal Arsitektur  
ARCADE* 2(3), 149-154

Hermawan, H. (2014) “ Karakteristik Rumah Tinggal  
Tradisional di Daerah Pegunungan Jawa  
Tengah ”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(13), pp. 212-  
219 doi :

<https://doi.org/10.32699/ppkm.v1i3.267>

<https://ejournal.gunadarma.ac.id>

<https://www.researchgate.net>

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

<https://ubaya.ac.id>